

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “PENAFSIRAN MUHAMMAD AMIN AL HARARI TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG KEPATUHAN MURID TERHADAP GURU DALAM *TAFSIR HADAIQ AR RAUHI WA RAIHAN* PERSPEKTIF ILMU AKHLAK”. Skripsi ini berfokus pada penafsiran Amin al-Harari mengenai ayat ayat Kepatuhan Murid Terhadap Guru diantaranya (QS. Al-Kahfi [18]: 66-70), (QS. Al-Hujurat [49]: 12), (QS. Ali Imran [3]: 159), (QS. Al-Mujadilah [58]: 11). Penelitian ini pun mengkaji bagaimana konsep kepatuhan bekerja dan Disamping itu, bagaimana implikasinya atau dampak pada murid dalam pandangan ilmu akhlak, yang mana dampak dari kepatuhan murid terhadap guru dalam penafsiran kitab Tafsir Hadaiq Ar Rauhi Wa Raihan dari ayat ayat tersebut.

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif yakni penelitian serta menggunakan metode penelitian deskriptif. Sementara metode penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maudhu’i atau tematik. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan berupa kitab tafsir *Hadaiq al-Rauh wa al-Raihan Fi Rawabi ‘Ulum Al-Qur’an* yang membahas Ayat ayat Al-Qur’an yang membahas tentang tentang kepatuhan murid terhadap guru. Sedangkan sumber data sekunder berupa kamus-kamus, artikel ilmiah, buku-buku, skripsi dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penafsiran Amin al-Harari mengenai ayat ayat yang berkaitan dengan kepatuhan murid terhadap guru terdapat beberapa pandangan, Ketaatan sebagai Wujud Akhlak yang Baik, Kesabaran dan Pengendalian Diri (QS. Al-Kahfi [18]: 66-70): Sebuah implikasi penting dari kepatuhan murid terhadap guru adalah pengembangan kesabaran dan pengendalian diri. Murid belajar untuk mendengarkan, menahan diri dari pertanyaan yang tidak pantas, dan memberikan respek kepada guru, bahkan dalam situasi yang sulit. Ini adalah manifestasi dari akhlak yang baik yang menekankan pentingnya kesabaran. Implikasi dalam Perspektif Ilmu Akhlak, Pembentukan Karakter Positif (QS. Al-Hujurat [49]: 12): Kepatuhan murid terhadap guru adalah langkah awal dalam membentuk karakter positif. Melalui ketaatan ini, murid dapat menginternalisasi nilai-nilai positif. Ini menciptakan landasan yang kuat untuk perkembangan karakter yang baik. Pengembangan Empati (QS. Ali Imran [3]: 159): Kepatuhan terhadap guru juga dapat membantu dalam pengembangan empati. Murid belajar untuk memahami perasaan dan perspektif guru, yang kemudian dapat diterapkan dalam interaksi dengan orang lain. Penghargaan terhadap Ilmu dan Pendidikan (QS. Al-Kahfi [18]: 66-70): Kepatuhan murid terhadap guru membantu dalam menghargai pentingnya ilmu dan pendidikan. Murid menyadari bahwa guru adalah sumber pengetahuan dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Kepedulian terhadap Otoritas dan Kepemimpinan (QS. Al-Mujadilah [58]: 11): Melalui ketaatan terhadap guru, murid belajar untuk menghormati otoritas dan kepemimpinan. Mereka menyadari bahwa penghargaan terhadap figur otoritatif adalah bagian penting dari akhlak yang baik. Ini menciptakan individu yang dapat bekerja sama dalam masyarakat dengan penuh hormat terhadap otoritas. Dengan demikian, kepatuhan murid terhadap guru memiliki implikasi yang signifikan menurut kitab Tafsir *Hadaiq al-Rauh wa al-Raihan*.

**Kata kunci :** *Amin al-Harari, Guru, Murid, Kepatuhan, Akhlak*